

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Setiap organisasi baik bisnis maupun publik menjadikan kinerja sebagai perhatian utama untuk mencapai kinerja yang baik. Kinerja bisa diketahui jika individu atau kelompok tersebut mempunyai kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan berupa tujuan-tujuan atau target-target yang hendak ingin dicapai. Kinerja Keuangan sektor bisnis menggambarkan keberhasilan perusahaan berupa hasil yang telah dicapai berkat berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Kinerja keuangan sebagai suatu analisis untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan aktivitas sesuai aturan-aturan pelaksanaan keuangan.

Kinerja Pemerintah Daerah seharusnya mendapat perhatian lebih, bukan hanya pemerintah pusat namun hal tersebut juga harus dilakukan oleh masyarakat setempat karena berkaitan dengan manifestasi yang akan diterima masyarakat untuk mendapatkan kesejahteraan. Kinerja pemerintah daerah harus bisa dipertanggungjawabkan, mengingat bahwa pemerintah daerah berhak, berkewajiban dan memiliki wewenang untuk mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam (UU No. 23 Tahun 2014) tentang sebagian besar pemerintah daerah berlomba-lomba untuk melakukan kinerja dengan baik.

Pengelolaan keuangan pemerintah daerah berdasarkan peraturan Indonesia No 58 Tahun 2005 perubahan menjadi peraturan menteri dalam

negeri No 13 Tahun 2006 tentang pengelolaan keuangan daerah menyatakan bahwa keuangan daerah di kelolah secara tertip,taat pada peraturan perundang-undangan,efisien,ekonomis,efektif,trasparan dan bertanggung jawab dengan memperhatikan asas keadilan,kepatutan dan manfaat untuk masyarakat serta di laksanakan dalam suatu sistim yang terintergrasi yang diwujudkan dalam anggaran.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Rote Ndao Tahun 2019-2024 merupakan penjabaran dari visi,misi, program yang di pilih secara langsung oleh rakyat, dimana penyusunannya berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Rote Ndao serta memperhatikan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Dearah (RPJMD) Propinsi Nusa Tenggara Timur. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) memuat arahan kebijakan keuangan daerah, strategi pembangunan daerah, kebijakan umum, program satuan kerja perangkat daerah, lintas satuan kerja perangkat daerah dan kewilayahan di sertai dengan rencana kerja dalam kerangka regulasi dan kerangka pendanaan yang bersifat indikatif.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) sebagaimana tersebut diatas dijabarkan ke dalam Rencana Kerja Pemerintahan Daerah ( RKPD) yang merupakan rencana pembangunan tahunan daerah yang memuat prioritas pembangunan daerah, rencana kerangka pembangunan makro yang mencakup gambaran perekonomian secara menyeluruh termasuk arah kebijakan fiskal daerah serta program

lintas satuan kerja perangkat daerah dalam bentuk kerangka regulasi dan pendanaan yang bersifat indikatif.

Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD) Kabupaten Rote Ndao Tahun 2019-2024 mengatur mengenai pengertian-pengertian, muatan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan ruang untuk melakukan penyusuaian terhadap Rencana Pembangun Jangka Menengah Daerah (RPJMD) yang telah ada dengan lampiran yang merupakan satu kesatuan yang tak terpisahkan dari peraturan daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Rote Ndao (RPJMD) Tahun 2019-2024.

*Value for money* merupakan konsep pengelolaan organisasi sektor public yang mendasarkan pada tiga elemen utama, yaitu: ekonomi,efesiensi, dan efektifitas (Mardiasmo, 2002:4). Prinsip *value for money* dalam rangka pengukuran kinerja dipengaruhi oleh kemampuan pemerintah daerah dalam melaksanakan mekanisme manajemen pemerintahannya yang bertumpu pada perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian yang baik.

Pengukuran kinerja yang digunakan adalah *Value For Money*. Menurut Mardiasmo, (2013:21) *Value For Money* merupakan inti pengukuran kinerja pada organisasi pemerintah. Tujuan yang dikehendaki oleh masyarakat mencakup pertanggungjawaban mengenai pelaksanaan *value for money*, yaitu: ekonomis (hemat cermat) dalam pengadaan dan alokasi sumber daya, efisien (berdaya guna) dalam penggunaan sumber daya dalam arti

penggunaanya diminimalkan dan hasilnya dimaksimalkan, serta efektif (berhasil guna) dalam arti mencapai tujuan dan sasaran.

**Tabel 1.1**  
**Laporan Realisasi Anggaran Pemerintah Kabupaten Rote 2016-2020**

Tahun		Anggaran	Realisasi	Presentase (%)
2016	Pendapatan Daerah	723.664.300,220	720.500.350,300	0.995.627,876
	Belanja Daerah	721.153.044,121	705.035.090,110	0.997.649,746
2017	Pendapatan Daerah	720.275.502,554	716.566.222.492	0.994.850,193
	Belanja Daerah	715.396.690,554	712.309.409.342	0.995.684,518
2018	Pendapatan Daerah	779.660.723,569	706.654.129.087	0.906.361,072
	Belanja Daerah	778.252.033,041	702.298.567.980	0.902.405,054
2019	Pendapatan Daerah	812.863.159,920	798.675.076.001	0.982.545,544
	Belanja Daerah	814.106.061,532	793.282.112.234	0.974.421,086
2020	Pendapatan Daerah	816.201.380,741	795.452.768.980	0.974.579,053
	Belanja Daerah	810.201.380,741	793.176.654.879	0.978.987,044

*Sumber : Kabupaten Rote Ndao 2021*

Berdasarkan tabel di atas bahwa laporan realisasi anggaran pemerintahan kabupaten Rote Ndao. Terhadap Pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) dari tahun ketahunnya mengalami ketidak stabilan dimana dari tahun 2016 pendapatan daerah sebesar 0.995.627,876, dan belanja daerahnya sebesar 0.997.649,746, sedangkan pada tahun 2017 pendapatan daerah mengalami penurunan sebesar 0.994.850,193, dan belanja daerahnya sebesar 0.995.684,518, sedangkan pada tahun 2018 pendapatan daerah mengalami penurunan sebesar 0.906.361,072, dan belanja daerahnya sebesar 0.902.405,054, sedangkan pada tahun 2019 pendapatan daerah mengalami kenaikan sebesar 0.982.545,544, dan belanja daerahnya sebesar 0.974.421,086, dan pada tahun 2020 pendapatan daerah mengalami penurunan sebesar

0.974.579,053, dan belanja daerahnya sebesar 0.978.978,044, sehingga hal ini dapat mengganggu kinerja keuangan daerah kabupaten Rote Ndao.

Penelitian yang dilakukan oleh Zain, (2017) dengan judul Analisis Pengukuran Kinerja Pemerintah Daerah Berdasarkan *Value For Money* pada Pemerintah Daerah Kabupaten Bantaeng. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Bantaeng selama tahun 2012-2016 ekonomis karena memiliki rata-rata rasio ekonomi dibawah 100% yaitu 93,91%. Dari segi efisiensi kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Bantaeng selama tahun 2012-2016 yaitu efisien karena memiliki rata-rata rasio efisiensi 96,85%. Dan dari segi efektivitas, rata-rata rasio efektivitas dari tahun 2012-2016 yaitu 96,05% yang menunjukkan kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Bantaeng selama tahun 2012- 2016 tidak efektif.

Penelitian yang dilakukan oleh Sari, (2014) dengan judul Analisis Pengukuran Kinerja Pemerintah Daerah Dengan Menggunakan Prinsip *Value For Money* (Study Kasus Kabupaten Sumenep Tahun 2010-2013). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja pemerintah daerah kabupaten sumenep periode tahun 2010-2013 secara keseluruhan adalah baik.

Dari data diatas, dapat di ketahui bahwa kinerja pemerintah daerah kabupaten Rote Ndao dapat di simpulkan bahwa selama rentang waktu dari tahun 2016-2020 mengalami ketidakstabilan sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul. **”Analisis Pengukuran Kinerja Pemerintah Daerah Berdasarkan *Value For Money* Pada Pemerintahan Daerah Kabupaten Rote Ndao”**

## **1.2 Masalah Penelitian**

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian. Adapun judul yang akan diangkat penulis dalam penelitian ini adalah “Pengukuran Kinerja Pemerintah Daerah Berdasarkan *Value For Money* pada Pemerintahan Daerah Kabupaten Rote Ndao”

## **1.3 Persoalan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka dapat dirumuskan beberapa masalah yang akan menjadi fokus penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan Pemerintah Kabupaten Rote Ndao dari rasio ekonomi?
2. Bagaimana kinerja keuangan Pemerintah Kabupaten Rote Ndao dari rasio efisiensi?
3. Bagaimana kinerja keuangan Pemerintah Kabupaten Rote Ndao dari rasio efektif?

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah tersebut yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk menganalisis kinerja keuangan Pemerintah Kabupaten Rote Ndao dengan rasio ekonomi
- b. Untuk menganalisis kinerja keuangan pemerintah Kabupaten Rote Ndao dengan rasio efisiensi

- c. Untuk menganalisis kinerja keuangan pemerintah Kabupaten Rote Ndao dengan rasio efektif

#### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

- a. Bagi penulis

Penulis dapat melakukan pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan dapat melatih dalam menerapkan teori yang telah diperoleh selama kuliah khususnya mengenai konsep value for money.

- b. Bagi Pemerintah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan khususnya mengenai konsep value for money sebagai penilaian kinerja.

- c. Bagi Peneliti

Dapat menjadi referensi dan perbandingan bagi peneliti-penelitian selanjutnya.